

**DAMPAK TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NASIONAL PADA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Evi Sintia<sup>1</sup>, Hendra Riofita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [sintyapinggir@gmail.com](mailto:sintyapinggir@gmail.com)<sup>1</sup>, [hendrariofita@yahoo.com](mailto:hendrariofita@yahoo.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar terhadap perekonomian global, termasuk Indonesia, dengan menekan indikator makroekonomi seperti inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menganalisis strategi peningkatan pendapatan nasional pasca-pandemi dalam perspektif ekonomi Islam, dengan fokus pada digitalisasi dan penguatan sektor mikro seperti UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi ekonomi, melalui digital marketing dan penguatan jaringan digital, dapat menjadi strategi efektif dalam pemulihan ekonomi, sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan distribusi kekayaan dalam ekonomi Islam. Rekomendasi penelitian adalah agar pemerintah dan pemangku kepentingan mengembangkan kebijakan fiskal dan investasi yang mendukung sektor riil berbasis syariah dan keuangan Islam untuk membangun perekonomian yang berkelanjutan dan inklusif.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19, Perekonomian Global, Inflasi, Pengangguran.

***Abstract:** The Covid-19 pandemic has had a major impact on the global economy, including Indonesia, by suppressing macroeconomic indicators such as inflation, unemployment, and economic growth. This study analyzes strategies for increasing national income post-pandemic from an Islamic economic perspective, with a focus on digitalization and strengthening micro sectors such as MSMEs. The results of the study indicate that digitalization of the economy, through digital marketing and strengthening digital networks, can be an effective strategy in economic recovery, in accordance with the principles of justice and distribution of wealth in Islamic economics. The study's recommendation is for the government and stakeholders to develop fiscal and investment policies that support the real sector based on sharia and Islamic finance to build a sustainable and inclusive economy.*

***Keywords:** Covid-19 Pandemic, Global Economy, Inflation, Unemployment.*

## **PENDAHULUAN**

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit baru yang ditemukan pada akhir tahun 2019 dan mulai merebak di awal tahun 2020, sehingga dunia di gemparkan dengan virus ini. Covid-19 yaitu penyakit menular yang merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan sampai berat, mulai dari pilek sampai dengan penyakit serius seperti MERS dan SARS. syarakat termasuk UMKM yang ada (Sarmigi, 2020:2-3). Akibat dari

dampak yang ditimbulkan terhadap perekonomian di Indonesia terkhusus pada sektor bisnis, maka pemerintah membuat rancangan baru untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan penerapan New Normal yang merupakan tatanan hidup baru dengan menjalankan kebiasaan baru setelah terjadinya pandemi covid-19. (abdul wahid, 2021).

(Ramadhani yesa, 2023) mengatakan bahwa, Wabah Covid-19 berdampak negatif perdagangan global serta kehidupan sosial dan budaya, sistem keuangan global tergantung pada beberapa keadaan, dan terutama pariwisata, perdagangan komoditas, produksi dan sektor transportasi sudah mulai terkena dampak negatif dari wabah ini. Kenaikan harga yang sifatnya sementara tidak termasuk dalam inflasi dan akhirnya perekonomian di Indonesia akan melambat pertumbuhan ekonomi baik dari ekspor maupun impor, dikarenakan pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan perkembangan ekonomi suatu negara mengalami pertumbuhan, jika produk barang dan jasanya meningkat atau dengan kata lain terjadi perkembangan Gross National Product (GNP) potensial suatu negara.

Pengangguran merupakan seseorang yang ingin bekerja tapi belum mendapatkan pekerjaan dan tidak berperan dalam proses produksi barang dan jasa, pengangguran yang terjadi di masyarakat disebabkan adanya kekurangan permintaan umum terhadap barang dan jasa, sehingga tingkat upah yang tidak fleksibel dalam pasar tenaga kerja. Pengangguran merupakan seseorang yang ingin bekerja tapi belum mendapatkan pekerjaan dan tidak berperan dalam proses produksi barang dan jasa, pengangguran yang terjadi di masyarakat disebabkan adanya kekurangan permintaan umum terhadap barang dan jasa, sehingga tingkat upah yang tidak fleksibel dalam pasar tenaga kerja. Pandemi covid-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi global dan nasional, termasuk Indonesia. Banyak sektor mengalami penurunan pendapatan dan banyak pekerja yang kehilangan pekerjaannya. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi dampak pandemi dan memulihkan perekonomian secara berkelanjutan. Negara-negara diseluruh dunia mengadopsi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang berbeda untuk menghadapi dampak pandemi covid-19. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan serangkaian kebijakan stimulus untuk mendukung pemulihan ekonomi.

Dalam perspektif ekonomi islam strategi peningkatan pendapatan nasional harus didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan inklusif. Prinsip-prinsip ini menekankan pentingnya pemahaman tentang kepemilikan yang adil, pengelolaan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan, serta distribusi kekayaan yang merata. Dalam konteks pandemi covid-19 strategi peningkatan pendapatan nasional dalam perspektif Islam harus

mencakup upaya untuk memperkuat sektor ekonomi mikro dan kecil meningkatkan investasi dalam sektor-sektor strategis yang berkelanjutan memperhatikan distribusi kekayaan yang merata serta memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan terhadap sumber daya alam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan nasional setelah pandemi Covid-19 dengan perspektif ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan penelitian pustaka, dengan menggunakan sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan.

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan disrupsi terhadap sistem perekonomian global, termasuk Indonesia, dengan dampak langsung terhadap menurunnya aktivitas konsumsi, produksi, serta investasi. Namun, pada saat yang sama, pandemi juga mendorong percepatan digitalisasi di berbagai sektor, termasuk dalam ranah ekonomi Islam. Dalam perspektif ekonomi Islam yang berlandaskan keadilan (al-‘adl), kemaslahatan (maslahah), dan larangan terhadap praktik ribawi serta gharar, transformasi digital menjadi instrumen strategis untuk memperkuat ketahanan ekonomi sekaligus meningkatkan pendapatan nasional secara berkeadilan.

Salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat selama pandemi adalah pasar digital Islami. Penelitian oleh Hendra Riofita (2024) menunjukkan bahwa *Islamic marketplace attractiveness* memiliki pengaruh signifikan terhadap retensi pelanggan perempuan muslim dalam berbelanja produk fashion berbasis nilai-nilai syariah seperti transparansi, kepercayaan, dan estetika Islami<sup>1</sup>. Dalam konteks pandemi, di mana masyarakat banyak beralih ke transaksi daring, marketplace Islami menjadi alternatif yang tidak hanya menjawab kebutuhan konsumsi yang halal, tetapi juga mendorong peningkatan transaksi dan perputaran ekonomi umat. Strategi digital berbasis syariah ini dipandang mampu meningkatkan kontribusi sektor perdagangan elektronik terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Selain marketplace, fintech syariah juga menjadi elemen penting dalam mendorong inklusi keuangan umat selama pandemi. Studi yang dilakukan oleh Hendra Riofita dalam jurnal lainnya (2024) menyoroti pentingnya *perceived opportunity* dan *risk control* sebagai faktor yang memengaruhi kesediaan pelanggan muslim untuk merekomendasikan penggunaan fintech syariah dalam transaksi ekonomi<sup>2</sup>. Dalam ekonomi Islam, pengendalian risiko (daman al-khatar) dan transparansi transaksi merupakan prinsip yang fundamental. Dengan demikian, kemampuan fintech syariah dalam mengelola risiko dan memberi solusi keuangan yang aman dan halal berkontribusi pada peningkatan kepercayaan masyarakat muslim untuk melakukan transaksi secara digital. Hal ini berdampak pada meningkatnya partisipasi ekonomi, terutama dari pelaku UMKM, yang selanjutnya mendukung peningkatan pendapatan nasional.

(Riofita, 2023), Dari sudut pandang ekonomi Islam, transformasi ini dapat dipandang sebagai bentuk aktualisasi nilai-nilai seperti keadilan (al-‘adl), efisiensi (al- kafa’ah), dan kemaslahatan umum (masalah ‘ammah). Digitalisasi subsidi melalui MyPertamina memungkinkan distribusi sumber daya negara dilakukan secara adil kepada kelompok masyarakat yang benar-benar berhak, sekaligus meminimalkan potensi penyalahgunaan dana publik. Kepercayaan publik terhadap sistem yang adil akan mendorong partisipasi ekonomi yang lebih luas, meningkatkan mobilitas sektor riil, serta secara tidak langsung mendorong peningkatan pendapatan nasional, terutama di masa pandemi ketika ekonomi tengah terpuruk.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan penelitian pustaka dalam studi ini. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pendapatan nasional setelah pandemi Covid-19 dengan perspektif ekonomi Islam. Selain itu, penulis juga menggunakan sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan untuk mendukung analisis. Untuk pengujian hipotesis, penulis menerapkan metode analisis SEM (Structural Equation Model). Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, seperti inflasi, tingkat pengangguran, dan dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia serta investasi nasional. Dengan demikian, penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak pandemi terhadap perekonomian dan strategi pemulihan yang dapat diterapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pendapatan nasional**

Pendapatan nasional adalah ukuran jumlah semua pendapatan yang dihasilkan oleh warga negara, Perusahaan, dan pemerintah didalam sebuah negara selama satu periode tertentu. Pendapatan nasional biasanya dihitung dalam jangka waktu satu tahun. Dalam menghitung pendapatan nasional, terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran, dan pendekatan pendapatan. pendekatan produksi mengukur pendapatan nasional berdasarkan nilai produksi semua barang dan jasa yang dihasilkan di dalam negeri. Pendekatan pengeluaran mengukur pendapatan nasional berdasarkan jumlah pengeluaran yang dibuat oleh konsumen pemerintah dan perusahaan dalam membeli barang dan jasa. sedangkan pendekatan pendapatan mengukur pendapatan nasional

berdasarkan jumlah pendapatan yang diterima oleh pekerja perusahaan dan pemilik modal dalam menghasilkan barang dan jasa. (Asriadi Ari, 2023)

## **2. Pandemi covid-19 dan relevansinya terhadap pertumbuhan ekonomi**

(Asriadi Ari, 2023) mengatakan bahwa, Pandemi covid-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global dan nasional. Pandemi ini telah menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi secara drastis, karena adanya pembatasan sosial dan perjalanan, serta penutupan bisnis. Titi relevansi pandemi covid 19 terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, penurunan pendapatan yang terjadi di banyak sektor ekonomi, seperti pariwisata, industri kreatif transportasi, dan perdagangan, menyebabkan dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Kedua kebijakan pembatasan sosial dan perjalanan yang diterapkan oleh pemerintah untuk membatasi penyebaran virus yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Ketiga, pandemi covid-19 telah mempengaruhi investasi dan perdagangan internasional, yang pada gilirannya juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

## **3. Covid-19: Masifnya pemberitaan media**

Pandemi Covid-19 di Indonesia bukan hanya menjadi diskursus dalam ranah kesehatan saja melainkan juga menjadi sajian utama bagi media. Sejak diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020, pemberitaan terkait Covid-19 sangat banyak. Setiap saat ruang publik disesaki oleh informasi seputar Covid-19. Berbagai sudut pandang digunakan media, mulai dari data perkembangan jumlah kasus orang terinfeksi Covid-19, kebijakan penanggulangan Covid-19, hingga cerita-cerita dampak Covid-19 terhadap sektor ekonomi masyarakat. Berita-berita tersebut dikonsumsi publik dan dipertukarkan dalam ruang-ruang yang lebih intim sehingga menimbulkan beragam interpretasi dan reaksi.(Fahrimal Yuhdi, 2020).

## **4. perkembangan covid-19**

Covid-19 saat ini menjadi isu kesehatan yang paling mengkhawatirkan di penjuru dunia, termasuk diantaranya di Indonesia. Penanggulangan yang dilakukan suatu daerah bahkan suatu negara dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran penyakit tersebut salah satunya adalah dengan kebijakan Lock down. Dunia gempar ketika berita terkait virus corona pertama kali terdengar, banyak negara-negara yang panik akan penyebaran virus tersebut, namun ada pula yang menanggapi dengan santai wabah virus corona tersebut. Bencana non

alam ini tentu saja bukan pertama kalinya dihadapi negara-negara di dunia.(sumadi,2020).

Akibat dari dampak yang ditimbulkan terhadap perekonomian di Indonesia terkhusus pada sektor bisnis, maka pemerintah membuat rancangan baru untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan penerapan New Normal yang merupakan tatanan hidup baru dengan menjalankan kebiasaan baru setelah terjadinya pandem Covid-19. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2020 yang berisikan tentang Pemulihan Aktivitas Perdagangan yang dilakukan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan New Normal, hal ini bertujuan agar penyelenggaraan kegiatan perdagangan dapat tetap tersedia demi kelancaran distribusi barang yang dibutuhkan oleh masyarakat selama masa darurat bencana nonalam Covid-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi penyelenggara kegiatan perdagangan, yang diharapkan mampu memutus rantai penularan Covid-19.

Sementara itu, keberhasilan kebijakan penyelamatan UMKM dari dampak pandemi Covid-19 perlu didukung strategi jangka pendek dan jangka panjang. Strategi jangka pendek yaitu memberikan dorongan layanan digital terhadap para pelaku UMKM misalnya saja berjualan secara online menggunakan media sosial, sedangkan strategi jangka panjang yaitu berkaitan dengan rancangan peta jalan pengembangan UMKM; dan pengembangan model bisnis UMKM modern. Secara tidak langsung peran digital dalam bisnis UMKM sangat dibutuhkan di era New Normal ini, apalagi penerapannya disesuaikan dengan etika bisnis Islam sehingga situasi saat ini memberikan tantangan sekaligus peluang kepada para pelaku sektor bisnis.

Selama ini UMKM telah membuktikan kemampuannya bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit. Sebagian besar UMKM belum berhubungan langsung dengan sektor keuangan domestik, apalagi global. Situasi tersebut menyebabkan UMKM selama ini mampu bertahan terhadap krisis keuangan global. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, tidak semua UMKM di Kecamatan Jakabaring merasakan penurunan omset penjualan dan harus menutup usahanya. Ada UMKM yang masih stabil dan mengalami peningkatan omzet penjualannya karena mereka melakukan penyesuaian diri dalam hal produk dan melakukan beberapa strategi pemasaran untuk bertahan.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan dampak yang besar pada perekonomian global. Salah satu dampaknya adalah penurunan pendapatan nasional di banyak negara, termasuk negara-negara muslim. Namun, dalam perspektif ekonomi Islam, peningkatan pendapatan nasional setelah pandemi harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang diatur dalam ajaran Islam. Secara keseluruhan, peningkatan pendapatan nasional setelah pandemi

harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan menggunakan instrumen-instrumen yang efektif untuk mencapai tujuan-tujuan ini. Pandangan Ibnu Ashur dapat menjadi pedoman dalam mengelola pendapatan nasional suatu negara secara seimbang dan holistic untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai kemakmuran yang berkelanjutan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian global dan nasional, termasuk Indonesia. Berbagai sektor mengalami penurunan, terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang menyebabkan peningkatan pengangguran akibat penurunan permintaan dan ketidakfleksibelan upah. Pemerintah Indonesia merespons dengan kebijakan stimulus untuk memulihkan ekonomi. Dari perspektif ekonomi Islam, peningkatan pendapatan nasional harus berlandaskan pada prinsip keadilan, keberlanjutan, dan inklusif. Hal ini mencakup penguatan sektor ekonomi mikro dan kecil, peningkatan investasi dalam sektor strategis yang berkelanjutan, distribusi kekayaan yang merata, serta pengelolaan sumber daya alam yang efisien dan berkelanjutan.

Peneliti menyarankan, Pemerintah perlu menerapkan kebijakan fiskal yang memperkuat pemulihan ekonomi dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Sektor swasta dan lembaga keuangan diharapkan dapat mendukung pengembangan sektor riil berbasis ekonomi Islam, seperti industri halal, keuangan syariah, dan pariwisata berbasis keluarga. Selain itu, penting untuk meningkatkan edukasi serta pelatihan dalam bidang ekonomi Islam. Para pengambil kebijakan dan pelaku ekonomi disarankan untuk merumuskan strategi pemulihan yang efektif dan berkelanjutan dengan memperhatikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

### **REFERENCES**

- Abdul Wahid Mongkito,Dkk. (2021). *Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam*. jurnal Robust-Research Business and Economics Studies, Vol. 1 No. 2.
- Asriadi Ari, Dkk. (2023). *Strategi Peningkatan Pendapatan Nasional Setelah*. Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 10 No. 5.
- Fahrimal Yuhdi,Dkk. . (2020). *Media Dan Pandemi: Frame Tentang Pandemi Covid-19 Dalam Media Online Di Indonesia (Studi Pada Portal Berita Kompas.com dan Detik.com)*. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, Vol. 24 No. 2 .
-

- Nur sindi janati,Dkk. (2021). *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Industri Rumahan Kemplang Diwilayah Jakabaring Palembang)*. *Jurnal RadenFatah*, Vol. 7, No. 1.
- sumadi. (2020). *Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah*. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2.
- Yesa Cahyaning Ramadhani. (2023). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia*. *jurnal samudra ekonomi dan bisnis*, Vol. 14, No. 2.
- Hendra Riofita, *Predicting Muslim Female Customer Retention Through Islamic Marketplace Attractiveness*, *Journal of Islamic Economic and Business Research*, Vol. 4 No. 2 (2024), hlm. 234–247.
- Hendra Riofita, *Perceived Opportunity and Risk Control Role on Willingness to Recommend Sharia Fintech*, *Jurnal Ekonomi Indonesia*, Vol. 13 No. 2 (2024), hlm. 137–151.
- Riofita, H. (2023). *Augmenting Customer Intention to Use MyPertamina Through Predictors*. *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vol. 22 No. 2, hlm. 149–167